

---

**PENERAPAN APLIKASI PADLET SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA SMP YPUI PARUNG**

**Pari Purnaninsih<sup>1\*</sup>, Resti Isnaeni<sup>2</sup>, Devi Yunita<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika (Universitas Pamulang)

\*E-mail: [dosen01028@unpam.ac.id](mailto:dosen01028@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai siswa SMP. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis, terutama dalam bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan aplikasi Padlet sebagai media kolaboratif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan dilaksanakan di SMP YPUI Parung melibatkan 30 siswa dan 2 guru Bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 20% serta peningkatan motivasi belajar. Guru juga menunjukkan peningkatan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Aplikasi Padlet terbukti efektif sebagai media kolaboratif untuk mendukung pembelajaran menulis bahasa Inggris di sekolah menengah pertama.

**Kata Kunci:** Padlet, menulis bahasa Inggris, pembelajaran kolaboratif, teknologi pendidikan

**ABSTRACT**

*English writing skills are essential competencies for junior high school students in developing effective communication and academic literacy. Nevertheless, many learners face challenges in generating and organizing ideas in written form, particularly in a foreign language context. This community service-based study aims to enhance students' English writing abilities by integrating Padlet as a collaborative digital learning tool. A qualitative approach was adopted, and the program was implemented at SMP YPUI Parung, involving 30 students and two English teachers. The findings indicate a 20% improvement in students' writing performance as well as an increase in learning motivation. Moreover, English teachers demonstrated and enhanced skills in applying educational technology in classroom practices. The integration of Padlet proved to be an effective collaborative digital platform for improving English writing skills at the junior high school level.*

**Keywords:** Padlet, English writing skills, collaborative learning, educational technology

**PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama. Menurut Kurikulum 2013, keterampilan menulis menjadi bagian dari kompetensi produktif yang harus dikembangkan secara terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, di lapangan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks berbahasa Inggris secara runtut, kreatif, dan sesuai kaidah tata bahasa. Masalah ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, minimnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya motivasi siswa untuk berlatih menulis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuka peluang besar untuk menginovasi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Padlet, yaitu platform daring berbasis

papan digital yang memungkinkan pengguna untuk menulis, membagikan ide, dan berkolaborasi secara real-time. Padlet terbukti efektif sebagai alat bantu kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Aplikasi ini mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat saling memberikan masukan, mengoreksi, dan belajar dari hasil tulisan temannya (Cahyani & Lestari, 2020). Pembelajaran menulis melalui Padlet mampu meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa secara signifikan (Putri & Kurniawan ,2020).

SMP YPUI Parung, yang terletak di wilayah Parung, Kabupaten Bogor, menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa di sekolah ini memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang masih rendah. Mereka kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana, menggunakan kosakata yang tepat, serta mengembangkan ide secara terstruktur. Di sisi lain, guru juga belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap media digital seperti Padlet, meskipun aplikasi tersebut telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Khoirunnisa & Suryana ,2022).

Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara kolaboratif dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) melatih guru dalam pemanfaatan Padlet sebagai media pembelajaran menulis bahasa Inggris, (2) meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui kegiatan kolaboratif berbasis Padlet, dan (3) membangun budaya belajar mandiri dan kolaboratif melalui teknologi digital. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMP YPUI Parung, serta menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yang mencakup observasi lapangan, wawancara dengan guru Bahasa Inggris, dan survei awal terhadap siswa kelas VIII SMP YPUI Parung untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan pembelajaran menulis. Selanjutnya, tim menyusun modul pelatihan yang berisi panduan penggunaan aplikasi Padlet, materi menulis teks bahasa Inggris sesuai kurikulum, dan teknik pemberian umpan balik teman sebaya. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga pertemuan praktik selama tiga minggu, di mana siswa diajak untuk menulis secara individu dan berkelompok melalui Padlet, memberikan komentar pada tulisan teman, serta berdiskusi secara kolaboratif. Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit dengan pendekatan student-centered learning, guru berperan sebagai fasilitator, dan mahasiswa pendamping membantu teknis penggunaan Padlet. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test menulis, angket motivasi,

serta wawancara refleksi untuk mengukur peningkatan keterampilan, motivasi, dan respons peserta terhadap penggunaan Padlet dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris.

## **HASIL**

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Inggris siswa setelah mengikuti serangkaian pelatihan berbasis Padlet. Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test, rata-rata nilai menulis siswa meningkat sebesar 20%, dari 58 menjadi 69,6. Peningkatan ini tercermin dari penggunaan kosakata yang lebih variatif, struktur kalimat yang lebih teratur, serta pengembangan ide yang lebih koheren. Selain itu, motivasi siswa terhadap pembelajaran menulis juga mengalami peningkatan. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih tertarik menulis melalui Padlet, 78% merasa lebih percaya diri setelah mendapat umpan balik dari teman, dan 90% menginginkan penggunaan Padlet dalam kegiatan menulis selanjutnya. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris menyampaikan bahwa Padlet sangat membantu dalam memantau perkembangan tulisan siswa serta meningkatkan interaksi antarsiswa. Semua karya tulis siswa berhasil dipublikasikan melalui Padlet dan beberapa di antaranya dipajang di website sekolah, yang mendapat apresiasi positif dari warga sekolah dan orang tua. Secara keseluruhan, penerapan Padlet sebagai media pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP YPUI Parung.



**Gambar 1 Foto Bersama Tim dan Peserta PKM**

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian ini menekankan pada tiga aspek utama: peningkatan keterampilan menulis, peningkatan motivasi belajar, serta peran kolaboratif dan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pertama, peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 20% menunjukkan bahwa penggunaan Padlet secara efektif mendukung proses pembelajaran menulis. Peningkatan ini sejalan dengan temuan

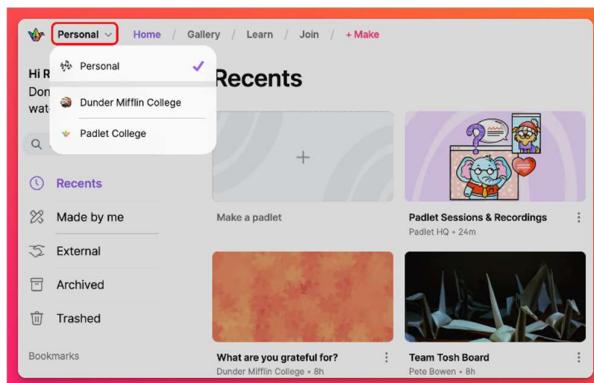
dari (Cahyani & Lestari ,2020) yang menyatakan bahwa Padlet mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui aktivitas kolaboratif dan umpan balik instan. Siswa menjadi lebih berhati-hati dalam penggunaan tata bahasa, pemilihan kosakata, dan pengembangan ide, karena mereka sadar bahwa tulisan mereka akan dibaca dan dikomentari oleh teman-temannya.

Kedua, peningkatan motivasi belajar siswa menjadi bukti bahwa teknologi yang tepat dapat mengubah pandangan siswa terhadap kegiatan menulis yang selama ini dianggap membosankan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Yunita & Sofyan ,2018), siswa cenderung lebih termotivasi saat menggunakan media digital seperti Padlet karena mereka merasa tulisan mereka memiliki audiens yang nyata. Fitur komentar dan publikasi karya di Padlet memberikan rasa penghargaan dan kebanggaan bagi siswa, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus berlatih menulis.

Ketiga, aspek kolaboratif dalam pembelajaran menulis melalui Padlet memungkinkan siswa belajar secara sosial. Mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya. Hal ini memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur teks, gaya bahasa, dan strategi menulis. Sebagaimana ditekankan oleh (Putri & Kurniawan ,2020), kolaborasi melalui Padlet memungkinkan siswa untuk saling memberikan masukan konstruktif, yang berdampak positif pada kualitas tulisan mereka.

Terakhir, peran guru sebagai fasilitator juga mengalami perubahan. Guru menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dan mampu memantau perkembangan siswa secara individu. Hal ini sejalan dengan temuan (Khoirunnisa & Suryana ,2022) bahwa guru yang terlibat dalam pelatihan teknologi pendidikan cenderung lebih percaya diri dan kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi seperti Padlet dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa, tetapi juga membangun literasi digital, kolaborasi, dan motivasi belajar yang berkelanjutan.



Gambar 1 Aplikasi Padlet

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan aplikasi Padlet sebagai sarana pembelajaran kolaboratif untuk menumbuhkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa SMP YPUI Parung terbukti mencapai tujuan utamanya. Selama tiga kali pertemuan, siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menulis sebesar 20 %, tetapi juga mengalami pertumbuhan motivasi, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab terhadap karya tulisnya. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris turut memperoleh manfaat berupa peningkatan kompetensi literasi digital dan ketersediaan model pembelajaran berbasis teknologi yang siap diintegrasikan dalam RPP. Pemanfaatan fitur komentar serta publikasi karya di Padlet berhasil menciptakan ekosistem belajar kolaboratif, di mana siswa belajar menulis sambil memberikan serta menerima umpan balik konstruktif. Dengan demikian, Padlet dapat direkomendasikan sebagai media alternatif yang efektif, relevan, dan berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran menulis bahasa Inggris di jenjang SMP, sekaligus menjadi prototipe program yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang atas fasilitas, dana, serta lisensi pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025; Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arah dan masukan selama kegiatan berlangsung; Kepala Sekolah, guru Bahasa Inggris, serta seluruh siswa SMP YPUI Parung atas kerja sama, partisipasi aktif, dan kepercayaannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal. Tak lupa pula penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu—secara langsung maupun tidak langsung—hingga penyusunan artikel ini selesai. Semoga amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cahyani, I., & Lestari, D. (2020). Padlet as a collaborative online tool to improve students' writing skill. "JET (Journal of English Teaching)", 6(1), 47–55. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/JET/article/view/4576>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013". Jakarta: Kemendikbud.

Khoirunnisa, R., & Suryana, Y. (2022). Penggunaan Padlet dalam pembelajaran menulis Bahasa Inggris pada siswa SMP. "Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran", 10(1), 55–66. <https://jurnal.ikippgriftk.ac.id/index.php/JTPP/article/view/1017>

Putri, A. D., & Kurniawan, A. (2020). Collaborative learning melalui platform Padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif. "Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Inggris", 8(2), 112–121. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jipbi/article/view/2653>

Yunita, W., & Sofyan, A. (2018). Students' perceptions on the use of Padlet as a learning tool for English writing. "Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics", 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i2.70>